

LITERATURE REVIEW

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**



I MADE BUDI SETIAWAN

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI
DENPASAR
2020**

LITERATURE REVIEW

**HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DAN
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH PADA REMAJA**



**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)
Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali**

Diajukan Oleh:

I MADE BUDI SETIAWAN

NIM. 16C11853

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN (ITEKES) BALI
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Literature Review dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan ke hadapan Tim Penguji *Literature Review* pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 17 Juni 2020

Pembimbing I



Pembimbing II



Ns. I Kadek Nuryanto, S. Kep., MNSNi Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling
NIDN. 0823077901

NIDN. 0828078301

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN LITERATURE REVIEW

Literature Review ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali pada Tanggal 19 Juni 2020

Panitia Penguji *Literature Review* Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomor: 1252

Ketua : Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Pd., S.Kep., MNS
NIDN. 0829097901

Anggota :
1. Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN. 0823077901

2. Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling
NIDN. 0828078301

LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

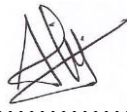
Literature Review dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja”, telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2020 telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji *Literature Review* dan Rektor Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali (ITEKES BALI)

Denpasar, 19 Juni 2020

Disahkan oleh


Dewan Penguji Literature Review

1. Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Pd., S.Kep., MNS
NIDN. 0829097901




.....

2. Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS
NIDN. 0823077901



.....

3. Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling
NIDN. 0828078301

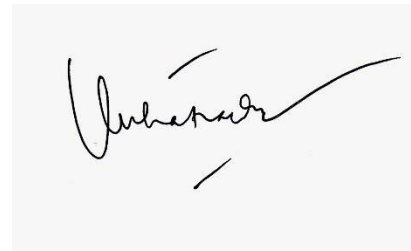
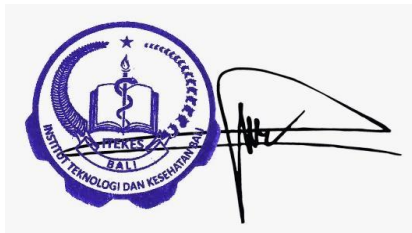


.....

Mengetahui

Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali
Rektor

Program Studi Sarjana Keperawatan
Ketua



I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.DNs. AAA Yuliati Darmi, S. Kep., MNS
NIDN. 0823067802 NIDN. 0821076701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Budi Setiawan

NIM : 16C11853

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa *Literature Review* yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa *Literature Review* adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 10 Juni 2020

Yang menyatakan



(I Made Budi Setiawan)



**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
LITERATURE REVIEW
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Budi Setiawan
NIM : 16C11853
Program Studi : Sarjana Kepeawatan
Jenis Karya : *Literature Review*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul: "Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja"

Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan *Literature Reviews* saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 10 Juni 2020

Yang menyatakan

(I Made Budi Setiawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan *literature review* yang berjudul “Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja”.

Dalam penyusunan *literature review* ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga *literature review* ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D. selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis menyelesaikan *literature review* ini.
2. Ibu Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S. Kep., M.Kep selaku Wakil Rektor (Warek) I yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
3. Bapak Ns. I Ketut Alit Adianta, S. Kep., MNS selaku Wakil Rektor (Warek) II yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
4. Bapak Ns. Kadek Nuryanto, S. Kep., MNS selaku Dekan Fakultas Kesehatan sekaligus pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan *literature review* ini.
5. Ibu Anak Agung Ayu Yuliati Darmini, S.Kep. Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
6. Ibu Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan *literature review* ini.
7. Bapak Ns. Gst Kade Adi Widayas Pranata, S. Kep., M.S, Ibu Ni Wayan Sukma Antari, S.Si., M.Si, dan Ibu Ns. Made Dian Shanti, S. Kep selaku wali kelas yang memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis.
8. Bapak I Gede Sidarta dan Ibu Ni Luh Gede Pirawati sebagai orang tua yang banyak memberikan dukungan serta dorongan moral dan materiel hingga selesainya *literature review* ini.

9. Teman-teman penulis (Antika, Krisnawan, Diani, Pahang, Bayu, Valen, Yumi, Asmela, Suka, Deliana, Mudiari) yang selalu memberikan dukungan dan semangat hingga selesainya *literature review* ini.
10. Teman-teman angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan hingga selesainya *literature review* ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan *literature review* ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan *literature review* ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan *literature review* ini.

Denpasar, Juni 2020

Penulis

HUBUNGAN PERAN ORANG TUA DAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH

I Made Budi Setiawan

Fakultas Kesehatan

Program Studi Sarjana Keperawatan

Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Email: mdbudisetiawan22@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Peran orang tua sangat penting untuk mendidik, mengawasi, memberikan gambaran cara menyelesaikan masalah dengan menjadi panutan dan memberikan contoh yang baik bagi remaja, tetapi hal tersebut jarang dilakukan oleh orang tua karena latar belakang orang tua dan kesibukan orang tua. Tujuan dari studi *literature review* untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan perilaku seks pranikah pada remaja. **Metode:** Pencarian artikel dilakukan pada database seperti *science direct*, *pubmed*, EBSCO dan *googlescholar* yang terbit dari tahun 2013 sampai 2019 serta dipublikasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hasil pencarian didapatkan 3.670 artikel, namun yang memenuhi kriteria adalah 8 artikel. Penulis menilai 8 artikel tersebut dengan *critical appraisal summary axis cross sectional study*. **Hasil:** Hasil *review* didapatkan, 4 artikel menyatakan terdapat hubungan dan 4 artikel menyatakan tidak terdapat hubungan. Hal ini menandakan masih adanya kesenjangan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah. **Kesimpulan:** Perlu dilakukan kembali penelitian tentang perilaku seksual pranikah pada remaja karena ada perbedaan hasil yang didapatkan antara peran orang tua terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja dari artikel yang telah *direview*.

Kata kunci: Peran Orang Tua, Perilaku Seksual, Seksual Pranikah, Perilaku Seksual Remaja.

THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF PARENTS AND PREMARITAL SEXUAL INITIATION

I Made Budi Setiawan

Faculty of Health

Bachelor of Nursing Program

Institute of Health Sciences Bali

Email:mbudisetiawan22@gmail.com

ABSTRACT

Background. The role of parents is very important to educate, supervise, illustrate how to solve problems by being a role model and set a good example for teenagers, but this is rarely done by parents because of their parents' background and their parents' busyness. The purpose of this literature review was to identify the correlation between the role of parents and premarital sexual initiation.

Method. This literature review employed library research by searching for articles that were conducted on databases such as Science Direct, PubMed, EBSCO, and Google Scholar published from 2013 to 2019 and published in Indonesian and English. The search results obtained 3,670 articles; however, 8 articles were met the criteria. The 8 articles were assessed with a critical appraisal summary axis cross-sectional study.

Results. Findings indicated that 4 articles stated there was a correlation and the other 4 articles stated there was no correlation. This indicates that there was still a gap between the role of parents with premarital sexual behavior.

Conclusion. There is a need to re-conduct research on premarital sexual initiation in teenagers because there are differences in the results obtained between the role of parents in premarital sexual initiation in teenagers from the reviewed articles.

Keywords: Role of Parents, Sexual Initiation, Premarital Sexual Initiation, Teenage Sexual Initiation.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DENGAN SPESIFIKASI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN	iv
LEMBARPERNYATAAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika penulisan	6
BAB II METODE	
A. Teknik Pencarian Artikel	8
1. Tahap 1 (Formulasi proses pencarian artikel sesuai pertanyaan penelitian/ <i>literature review</i>)	8
2. Tahap 2 (Seleksi Berdasarkan Kesesuaian Judul Artikel)	8
3. Tahap 3 (Seleksi berdasarkan judul dan abstract serta kesesuaian dengan tujuan literature review)	8
4. Tahap 4 (Daftar judul artikel yang terpilih)	8
B. <i>Critical appraisal</i>	11
BAB III HASIL	
A. Sintesis Tabel	15
B. Ringkasan Sintesis Tabel	45

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil <i>Literture Review</i>	47
1. Seleksi Artikel	47
2. Karakteristik Artikel	48
B. Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN

A. kesimpulan	56
B. Implikasi.....	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Critical Appraisal Summary Axis Cross Sectional Study</i>	12
Tabel 3.1 Sintesis Tabel	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Proses Pencarian Artikel	10

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penyusunan *Literature Review*
- Lampiran 2. Lembar Bimbingan *Literature Review*
- Lampiran 3. Permohonan Pengajuan Ujian *Literature Review*
- Lampiran 4. Persyaratan Mengikuti Ujian *Literature Review*

DAFTAR SINGKATAN

ITEKES Bali	: Institut Teknologi Kesehatan Bali
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
KTD	: Kehamilan Yang Tidak Diinginkan
SKAP	: Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
KISARA	: Kita Sayang Remaja
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
IMS	: Infeksi Menular Seksual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Remaja mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan membutuhkan nutrisi yang sangat baik untuk mendukung tumbuh kembangnya (Sarwono, 2015). Remaja dalam perkembangan kognitif masuk dalam tahap terakhir, yaitu tahap operasional formal. Pada tahap ini, remaja mulai mampu berpikir secara abstrak, dan memecahkan masalah secara sistematis dan logis (Santrock, 2012). Perkembangan biologis yang dialami remaja adalah mulai mengalami pubertas atau kematangan fisik serta perubahan hormonal yang mengakibatkan kematangan seksual, bertambahnya tinggi dan berat badan (Santrock, 2012).

Berdasarkan hasil survei tahun 2017 jumlah populasi remaja di Indonesia mencapai 63,36 juta jiwa (24,47 %) dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia (Rachmawati et al., 2017). Data Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2017 menunjukkan jumlah remaja putri dengan rentang umur 15-19 tahun yang tertinggi yaitu berada di Kabupaten Buleleng sebanyak 28.176 jiwa (32%), dan kemudian diikuti oleh Kota Denpasar sebanyak 24.845 jiwa (28%) serta Kabupaten Tabanan sebanyak 16.003 jiwa (18%). Badan Pusat Statistik Provinsi Bali tahun 2019 menyatakan bahwa terjadi peningkatan pada presentase remaja yang berusia 15-19 tahun, yaitu sebanyak 39% pada laki-laki dan perempuan sebanyak 41% (BPS, 2019).

Azinar (2013) mengatakan bahwa pada masa remaja tersebut keingintahuannya terhadap suatu hal semakin tinggi. Remaja cenderung ingin berpetualang menjelajah dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya salah satunya adalah seks bebas. Seks bebas merupakan tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis. Perilaku seksual pranikah remaja merupakan tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis, mulai dari tingkah laku

kissing, necking, petting, dan intercourse yang dilakukan oleh remaja diluar hubungan pernikahan (Sarwono, 2015).

Perilaku ini dilakukan pada pasangan tanpa adanya ikatan pernikahan sehingga berdampak terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan atau *unwanted pregnancy*. Perilaku seksual pranikah yang dilakukan oleh remaja dapat menimbulkan dampak negatif seperti adanya perasaan bersalah, depresi, marah, kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), penyakit menular seksual, HIV/AIDS, dan aborsi (Sarwono, 2015).

Fenomena perilaku seksual pada remaja tentunya akan meningkatkan resiko terjangkit infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS, meningkatkan kasus kehamilan yang tidak diinginkan (KTD), dan bahkan kecenderungan untuk melakukan aborsi. Di Bali ditemukan bahwa kehamilan remaja pada usia dini cukup tinggi. Remaja yang hamil usia <20 tahun ditemukan sebanyak 653 jiwa, sedangkan persalinan remaja pada usia <20 tahun sebanyak 412 jiwa (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2015). Menurut data KISARA tahun 2018 Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) tertinggi berada di Kota Denpasar dengan jumlah kasus 118 kasus dibandingkan dengan 8 kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Bali. Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) yang terjadi di Kota Denpasar sebagian besar dialami oleh remaja usia 15-19 tahun.

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2015), proporsi terbesar berpacaran pertama kali dilakukan oleh remaja yakni pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka berusia 15 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Kita Sayang Remaja (KISARA) dan Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Bali (2016), pada 1200 remaja berusia 12-19 tahun di kota Denpasar, ditemukan sekitar 73,33% remaja sudah pernah berpacaran (880 dari 1200 remaja), sehingga hanya 26,67% remaja di kota Denpasar yang mengaku belum pernah pacaran.

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* tahun 2018 telah terjadi kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun sebanyak 21 juta dari seluruh

remajadidunia sebanyak 603 juta. Angka kehamilan tidak diinginkan yang berujung pada aborsi didunia yaitu 1,2 milyar atau 1/5 dari jumlah penduduk dunia sebanyak 7,53 miliar jiwa. Tahun 2018 di Amerika Serikat sekitar sebanyak 750.000 remaja dari 1.824 juta jiwa mengalami kehamilan tidak diinginkan. Hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program (SKAP) 2018, angka kehamilan tidak diinginkan (KTD) di Indonesia mencapai 34,1% (BKKBN, 2018).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali angka kejadian kehamilan tidak diinginkan di Bali tahun 2007 sampai 2017 mengalami kenaikan yang signifikan. Tahun 2007 terdapat 41 kasus dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan signifikan yaitu sebanyak 653 kasus. Angka kehamilan tidak diinginkan di Bali jauh lebih tinggi dari angka kehamilan yang ada di seluruh Indonesia yaitu mencapai 36,92% dimana 10,28% diantaranya pernah melakukan aborsi. Berdasarkan survey, tingginya kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja di Bali disebabkan karena 16,8% beranggapan bahwa seks vaginal dapat dilakukan sebelum menikah, 18,7% beranggapan bahwa *petting* dan oral seks dapat dilakukan, 48,9% beranggapan bahwa berciuman dan berpelukan merupakan hal yang lumrah untuk dilakukan dan 43,86% tidak pernah menggunakan kondom ketika berhubungan intim (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2018).

Komisi Perlindungan Anak juga melakukan survei terhadap remaja yang melakukan perilaku seks pranikah dan dampak yang berkaitan dengan perilaku seksual pranikah. Berdasarkan survei tersebut didapatkan data sebanyak 62,7% remaja di Indonesia melakukan hubungan seks pranikah. Dampak dari perilaku seksual pranikah ini adalah 20% dari 94.270 perempuan mengalami hamil di luar nikah yang berasal dari kelompok usia remaja dan 21% diantaranya pernah melakukan aborsi (Teguh, 2014).

Perilaku seksual pranikah dapat menimbulkan dampak negatif bagi remaja, diantaranya dampak psikologis, fisiologis dan sosial. Dampak psikologis dari perilaku seksual pranikah pada remaja yaitu perasaan marah, takut, cemas, depresi, rendah diri, bersalah dan berdosa. Dampak fisiologis

dari perilaku seksual pranikah pada remaja dapat menimbulkan kehamilan tidak diinginkan serta mengakibatkan terjadinya aborsi. Sedangkan dampak sosial yang timbul akibat perilaku seksual pranikah pada remaja antara lain dikucilkan, putus sekolah pada remaja perempuan yang hamil, dan perubahan peran menjadi ibu dengan tekanan dari masyarakat yang mencela dan menolak keadaan tersebut (Sarwono, 2013).

Perilaku seksual pranikah terjadi karena kurangnya pengawasan dan perhatian orang tua. Banyaknya hal-hal yang memberikan rangsangan seksual berupa fasilitas seperti televisi, *handphone*, komputer dan media masa yang sering diberikan oleh keluarga tanpa menyadari efek samping media masa tersebut. Efek dari penggunaan fasilitas tersebut dapat menyebabkan remaja ingin meniru tokoh yang diidolakan seperti perilaku remaja yang ingin berpacaran. Masa pacaran telah diartikan sebagai masa untuk belajar aktivitas seksual dengan lawan jenis, mulai dari ciuman, saling masturbasi, seks oral, bahkan sampai hubungan seksual. Baik atau buruknya perilaku remaja tergantung bagaimana orang tua mendidik dan mengawasi dari usia dini sampai tahap perkembangan remaja (Haryani, 2015).

Penyebab lain dari penyimpangan perilaku seksual pranikah pada remaja adalah kurangnya dukungan orang tua. Orang tua mempunyai peran dalam membantu remaja meningkatkan rasa percaya diri dan mengajarkan membuat keputusan sehingga tidak terpengaruh teman-temannya. Tugas orang tua juga mengawasi perkembangan anak agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Beberapa peran orang tua yaitu sebagai pendidik, panutan, pendamping, konselor, dan komunikator (Haryani, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani & Khusnal. (2016) dengan judul hubungan peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta menemukan adanya hubungan peran keluarga dengan perilaku seksual remaja pranikah. Penelitian yang dilakukan Andriani & Yasnani. (2017) juga menemukan bahwa variabel yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah remaja adalah peran orang tua dalam pendidikan seks. Meskipun

kedua penelitian tersebut diatas menemukan adanya hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja, namun terdapat juga penelitian yang hasilnya bertentangan dengan kedua penelitian tersebut. Hasil penelitian Pontoan. (2015) mengatakan tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pranikah. Variabel yang paling berhubungan dengan perilaku seksual pranikah adalah pengetahuan dan media masa.

Berdasarkan masalah diatas dan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, terdapat kesenjangan hasil penelitian atau *gap research* mengenai hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Oleh itu, peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* mengenai “hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja.

Penelitian tentang hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja sudah banyak dilakukan, namun berdasarkan penelusuran *literature* yang peneliti lakukan, peneliti belum menemukan *literature review* yang mengkompilasikan penelitian yang sudah dilakukan dan dituliskan dalam artikel ilmiah, maka dilakukan *literature review* untuk mengkompilasi artikel penelitian tersebut sehingga artikel dapat dibandingkan, dibahas, dan dikritik kemudian dituliskan kedalam artikel ilmiah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* tentang hubungan hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran orang tua dan perilaku seks pranikah pada remaja

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi peran orang tua terkait seksual pranikah pada remaja
- b. Untuk Mengidentifikasi terkait perilaku seksual pranikah pada remaja.

- c. Untuk menganalisa hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan informasi di bidang Keperawatan Komunitas sebagai tambahan dan wawasan yang luas dalam kepedulian terhadap *seks pranikah* terutama di kalangan remaja dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Bagi tenaga kesehatan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya preventif dan promotif kesehatan serta menambah informasi untuk masyarakat, orang tua, remaja. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi terhadap sekolah dan lembaga-lembaga yang menangani masalah remaja untuk perencanaan program promosi kesehatan.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada *literaturereview* ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut. Bab I yaitu pendahuluan menguraikan tentang latar belakang permasalahan penelitian ini, tujuan dari penulisan penelitian ini, kemudian menjelaskan manfaat dari penelitian dan terakhir adalah sistematika penulisan. Bab II yaitu metode menguraikan tentang teknik pencarian artikel yang terdiri dari tahap 1 yaitu formulasi proses pencarian artikel, tahap 2 yaitu seleksi berdasarkan kesesuaian judul artikel, tahap 3 yaitu seleksi berdasarkan judul dan *abstract* serta kesesuaian dengan tujuan *literature review*, dan terakhir tahap 4 yaitu daftar judul artikel yang terpilih. Setelah teknik pencarian artikel, selanjutnya adalah melakukan *critical appraisal*. Bab III yaitu hasil, pada bab ini peneliti membuat sintesis tabel dengan jurnal yang sudah dipilih setelah itu meringkas hasil dari sintesis tabel yang dibuat. Bab IV yaitu pembahasan yang mana peneliti membuat

pembahasan secara terstruktur dan mendalam terkait dengan metode, mulai dari proses pencarian artikel sampai dengan *criticalappraisal*. Bab V yaitu kesimpulan dan implikasi, pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dan implikasi pada tatanan nyata atau penelitian menggunakan kriteria FINER C (*Feasible* (F), *Interesting* (I), *Novelty* (N), *Ethical* (E), *Relevant* (R), and *Cost-effectiveness* (C)). Terakhir melampirkan daftar pustaka dengan menggunakan APA atau menggunakan *database manager* seperti *endnote*, *mendeley* atau lainnya dalam pengelolaan dan penulisan *referencemanager*.

BAB II

METODE

A. Teknik Pencarian Artikel

Adapun tahap-tahapan yang penulis lakukan dalam pencarian artikel yaitu:

1. Tahap 1

Pada tahap ini penulis melakukan proses pencarian artikel yang sesuai dengan pertanyaan yang akan di review. *Databased* artikel yang digunakan adalah *Pubmed*, *Sciencedirect*, dan *EBSCO*. Proses pencarian lain juga melalui mesin pencari untuk artikel, yaitu *google scholar*. Kata kunci yang digunakan adalah “*Parents’ role*”, “*Sexual Behavior*”, “*Premarital Sex*”, “*Teenage Sexual Behavior*” atau dalam bahasa Indonesia yaitu “*Peran Orang Tua*”, “*Perilaku Seksual*”, “*Seksual Pranikah*”, “*Perilaku Seksual Remaja*”. Penulis juga membatasi pencarian artikel yang akan direview berdasarkan tahun terbit yaitu dengan batasan tahun 2013-2019.

2. Tahap 2

Pada tahap kedua penulis melakukan proses penyeleksian artikel berdasarkan dengan kesesuaian judul artikel yang ditemukan dengan pertanyaan *literatur review*. Terdapat 50 artikel yang sesuai dengan judul pertanyaan *literatur review*.

3. Tahap 3

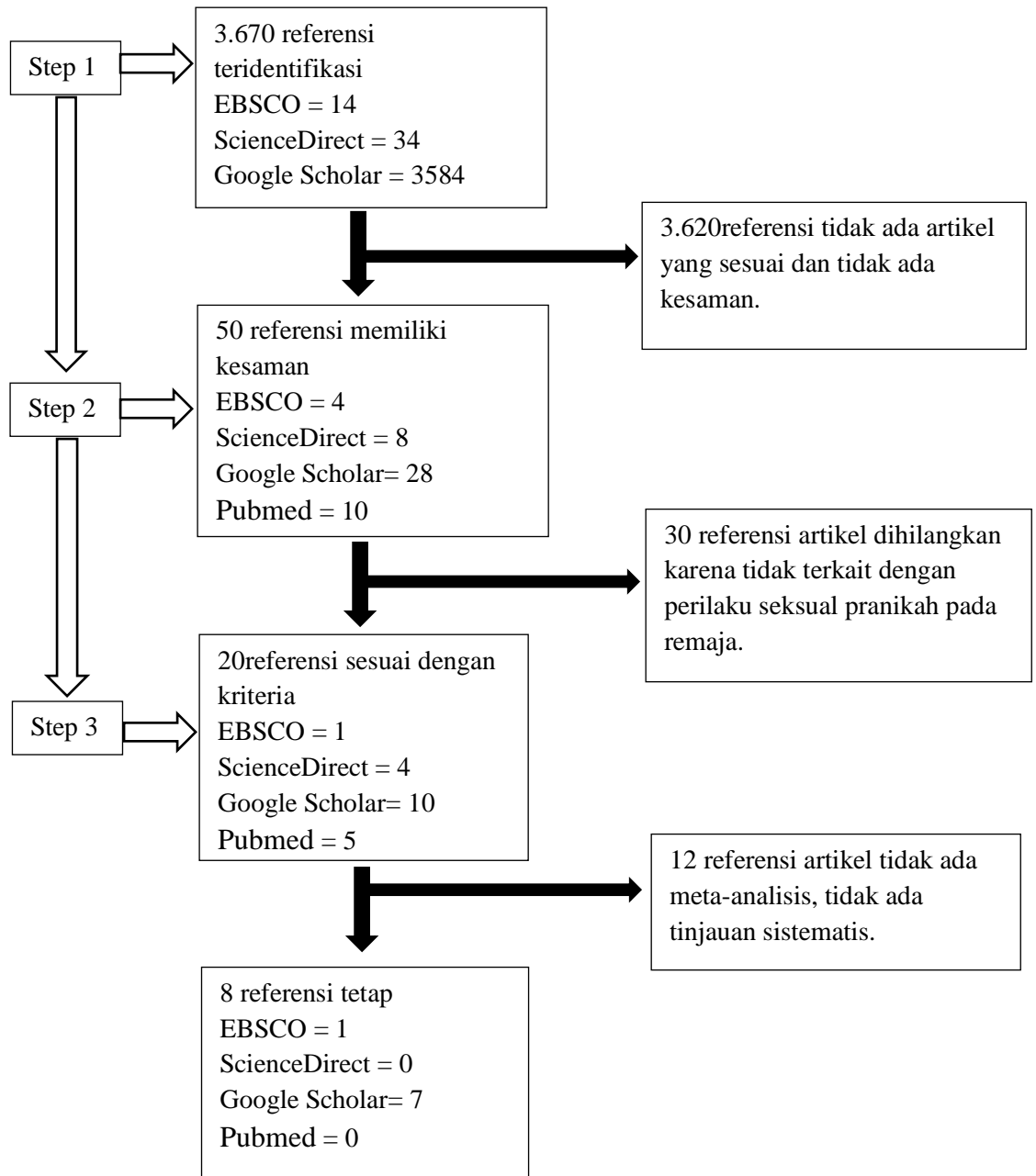
Pada tahap ketiga penulis menyeleksi kembali artikel yang sudah sesuai dengan judul pertanyaan *literatur review*. Artikel-artikel tersebut diseleksi kembali berdasarkan abstrak serta kesesuaian dengan tujuan *literature review* yang akan dibuat. Hasil dari proses seleksi tersebut terdapat 8 artikel yang sesuai dengan tujuan *literatur review*.

4. Tahap 4

Pada tahap terakhir penulis mencantumkan judul-judul artikel yang terpilih yaitu sebanyak 8 artikel, diantaranya:

1. Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual pada Siswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016.
2. Hubungan Antara Pengetahuan, Peran Keluarga dan Sumber Informasi (Media) dengan Perilaku Seksual Remaja Pranikah di SMP I Parang Kabupaten Magetan.
3. Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah pada Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja di SMKN 1 Sedayu.
5. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua dan Peran Media Massa dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola.
6. Hubungan Peran Orangtua Terhadap Sikap Remaja dalam Pencegahan Seks Pranikah.
7. Hubungan Antara Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I.
8. Hubungan Antara Pengetahuan, Peran Guru Bimbingan Konseling (Bk) dan Peran Orang Tua dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau Tahun 2013.

Skema Proses Pencarian Artikel



Bagan 2.1 Langkah – Langkah / Skema Proses Pencarian Artikel

B. Critical Appraisal

Setelah dilakukan pemilihan jurnal, didapatkan sepuluh artikel yang sesuai dengan tujuan dari *literaturereview*. Selanjutnya akan dilakukan *critical appraisal* menggunakan table pertanyaan. *Critical appraisal* yang digunakan yaitu *sumary axis cross sectional study*. Sesuai dengan jurnal yang telah dipilih, *sumary axis ceoss sectional study* digunakan sesuai dengan desain atau metode yang dipakai pada setiap jurnal. Untuk penomeran pada *cheklistcritical appraisal* untuk artikel penulis akan memberikan kode 1 sampai 8. Kode 1 digunakan untuk artikel 1, kode 2 untuk artikel 2, kode 3 digunakan untuk artikel 3, kode 4 digunakan untuk artikel , kode 5 digunakan untuk artikel 5, kode 6 digunakan untuk artikel 6, kode 7 digunakan untuk artikel 7 dan kode 8 digunakan untuk artikel 8. Adapun judul artikel yang digunakan yaitu:

1. Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual pada Siswa SMK Negeri 1 Kendari Tahun 2016.
2. Hubungan Antara Pengetahuan, Peran Keluarga dan Sumber Informasi (Media) dengan Perilaku Seksual Remaja Pranikah di SMP I Parang Kabupaten Magetan.
3. Hubungan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah pada Remaja di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual PranikahRemaja di SMKN 1 Sedayu.
5. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua dan Peran Media Massa dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola.
6. Hubungan Peran Orangtua Terhadap Sikap Remaja dalam Pencegahan Seks Pranikah.
7. Hubungan Antara Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMA/Sederajat di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I.

populasi target/ referensi yang sedang diselidiki?								
6. Apakah proses seleksi cenderung memilih subyek / peserta yang mewakili populasi target / referensi yang sedang diselidiki?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Apakah ada tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden?	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Apakah faktor risiko dan variabel yang diukur sudah sesuai dengan tujuan penelitian?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Apakah faktor risiko dan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba, sudah melalui study pendahuluan atau dipublikasikan sebelumnya?	-	-	-	✓	-	-	-	-
10. Apakah jelas apa yang digunakan untuk menentukan signifikansi statistik dan / atau perkiraan presisi? (mis. p-values, confidence interval)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11. Apakah metode penelitian (termasuk metode statistic) cukup dijelaskan pada kemungkinan untuk dilakukan ulang?	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

BAB III

HASIL

A. Sintesis Tabel

Setelah dilakukan critical appraisal dengan menggunakan sumary axis cross sectional study yang mana selanjutnya akan dilakukan sintesis tabel yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari penelitian yang dilakukan serta memmebrikan masukan dalam sebuah kritik pada setiap artikel, sehingga bisa tersampaikan kepada si pembaca. Berikut penjabaran setiap artikel dalm bentuk sintesi tabel:

Tabel 3.1 Sintesis Tabel

No	Nama/Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kritik
1	Andriani, H., & Yasnani, Y. (2017) Hubungan pengetahuan , akses media informasi dan peran keluarga	Mengetahui hubungan pengetahuan, akses media informasi dan peran keluarga dengan perilaku seksual pada siswa SMK Negeri 1 Kendari di Kota Kendari.	a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional study</i> . b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1	a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian: 1. Hasil penelitianmenunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah (ρ Value =0,003). 2. Hasil penelitianmenunjukkan ada hubungan yang signifikan antara akses media informasi dengan perilaku seksual pranikah(ρ Value =0,001)	a. Berdasarkan hasil CHSP: 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah

<p>terhadap perilaku seksual pada Siswa SMK Negeri 1 Kendari</p>		<p>Kendari di Kota Kendari waktu pengumpulan data: Tidak dijelaskan</p> <p>c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Kendari kelas X dan XI yang berjumlah 917 orang.</p> <p>d. Sampel: Teknik besar sampel menggunakan rumus <i>Slovin</i> dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>proportional random sampling</i>, dengan</p>	<p>3. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah (p Value =0,004) siswa dengan perilaku seksual.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti:</p> <p>1. Hasil menunjukkan bahwa dari 90 responden.</p> <p>a. terdapat 53 responden (58,9%) yang memiliki pengetahuan cukup, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 33 orang (62,3%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 20 orang (37,7%).</p>	<p>diuji coba.</p> <p>3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons.</p> <p>4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.</p> <p>5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian</p> <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <p>1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.</p>
--	--	--	---	--

		<p>jumlah sampel penelitian 90 responden. Kriteria inklusi dan eksklusi: Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada siswa SMK Negeri 1 Kendari kelas X dan XI yang berjumlah 90 orang.</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu</p>	<p>b. Sedangkan dari 37 responden (41,1%) yang memiliki pengetahuan kurang, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 34 orang (91,9%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 23 orang (25,6%).</p> <p>2. menunjukkan bahwa dari 90 responden</p> <p>a. terdapat 83 responden (92,2%) yang mengakses media pornografi, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 66 orang (79,5%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 17 orang</p>	<p>2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum.</p> <p>3. Tidak di jelaskan waktu pada pengumpulan data.</p> <p>4. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p>
--	--	--	---	--

			<p>kuesioner. Jenis kuesioner tidak di jelaskan pada artikel ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yg digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat yang menggunakan uji <i>Chi Square</i>.</p>	<p>(20,5%).</p> <p>b. Sedangkan dari 7 responden (7,8%) yang tidak mengakses media pornografi, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 1 orang (14,3%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 6 orang (85,7%).</p> <p>3. Hasil menunjukkan bahwa dari 90 responden,</p> <p>a. terdapat 63 responden (70,0%) yang memiliki peran keluarga positif, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 41 orang (65,1%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak</p>	
--	--	--	---	---	--

				<p>berisiko sebanyak 22 orang (34,9%).</p> <p>b. Sedangkan dari 27 responden (30,0%) yang memiliki peran keluarga negatif, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 26 orang (96,3%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 1 orang (3,7%).</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah literatur yang terkait dengan kesehatan reproduksi khususnya perilaku seks pranikah, sehingga mendorong mahasiswa selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan</p>	
--	--	--	--	---	--

				faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan seks pra nikah, peran teman sebaya, seperti peran pemerintah, peran tokoh agama, peran tokoh masyarakat, peran lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya.	
2	Mailani Puspitasari, R. (2015). Hubungan antara penegetahuan, peran keluarga dan sumber informasi (media) dengan perilaku	Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, peran keluarga, dan sumber informasi (media) dengan perilaku seksual remaja pranikah di SMP I Parang Kab. Magetan.	<p>a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian ini adalah metode penelitian observasional dengan rancangan <i>crosssectional</i> dan pendekatan metode kuantitatif.</p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMP I Parang</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Pvalue 0,012 ; PR=2,026 ; 95% CI : 1,256-3,237 ; CC:0,257) . 2. Hasil penelitian mendapatkan ada hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (Pvalue = 0,016 ; PR=1,994 ; 95% CI :1,165-3,413 CC:0,246) 	<p>a. Berdasarkan hasil CHSP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba. 3. Tidak dijelaskan tingkat

	seksual remaja pranikah di SMP I Parang Kabupaten Magetan		Kabupaten Magetan. Waktu pengumpulan data: Tidak dijelaskan. c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII, VIII dan IX yang bersekolah di SMP I Parang dengan jumlah 629 siswa. d. Sampel: Teknik besar sampel menggunakan rumus pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik proposional random sampling. Sampel yang digunakan 106 siswa. Kriteria	3. Hasil penelitian mendapatkan tidak ada hubungan antara sumber informasi (media) dengan perilaku seksual pranikah pada remaja ($P\text{value} = 0,464 > 0,05$). b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti: 1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden yang memiliki pengetahuan tidak baik dan memiliki risiko perilaku seksual berat sebanyak 16 orang (57,2%). Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki risiko perilaku seksual ringan sebanyak 56 orang (71,8%). 2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden yang	respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons. 4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden. 5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian. 6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian b. Keterbatasan Penelitian: 1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. 2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah
--	---	--	--	---	--

		<p>inklusi dan eksklusif: Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada siswa SMP Negeri 1 Parang berjumlah 106 siswa</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Jenis kuesioner tidak dijelaskan pada artikel ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data:</p>	<p>memiliki peran keluarga tidak baik dan memiliki risiko perilaku seksual berat sebanyak 24 orang (49%). Sedangkan responden yang memiliki peran keluarga baik dan memiliki risiko perilaku seksual ringan sebanyak 43 orang (75,4%).</p> <p>3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui responden yang mendapatkan sumber informasi banyak dan memiliki risiko perilaku seksual berat sebanyak 24 orang (70,6%). Sedangkan responden yang mendapatkan sumber informasi sedikit dan memiliki risiko perilaku seksual ringan sebanyak 44 orang (61,1%).</p>	<p>dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum.</p> <p>3. Tidak di jelaskan waktu pada pengumpulan data.</p> <p>4. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>5. Tidak dijelaskan rekomendasi penelitian.</p>
--	--	--	---	--

			Analisis data bivariat menggunakan uji <i>Chi-Square</i>	c. Rekomendasi penelitian: Dari jurnal yang saya baca tidak dijelaskan saran dari peneliti untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.	
3	Apriyani, A., & Khusnal, E. (2016) Hubungan peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja di SMA	Diketuinya hubungan peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.	a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian ini adalah metode <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta waktu pengumpulan data: Tidak dijelaskan c. Populasi:	a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian: 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikah, dengan nilai signifikan 0,000 (Sig < 0,05).. b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti: 1. Hasil menunjukkan bahwa yang memiliki peran orang tua dalam pendidikan seks responden dengan kategori: a. Cukup yaitu 43 orang (66,2%)	a. Berdasarkan hasil CHSP: 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba. 3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang

	<p>Muhammadiyah 2 Yogyakarta</p>		<p>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta kelas populasi berjumlah 258 siswa.</p> <p>d. Sampel: Teknik pengambilan pada penelitian ini menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> dengan sampel berjumlah 65 siswa. Kriteria inklusi dan eksklusi: Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan</p>	<p>b. Kurang yaitu 9 orang (13,8%), sedangkan</p> <p>2. Responden yang memiliki sikap terhadap seks pranikah dengan kategori:</p> <p>a. Cukup yaitu 43 orang (66,2%)</p> <p>b. Baik dan kurang yaitu 11 orang (16,9%).</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian yang sejenis bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat menguji faktor-faktor predisposisi selain peran orang tua yang secara teori memiliki pengaruh terhadap sikap. Selain itu dapat melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara selain</p>	<p>bias non-respons.</p> <p>4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.</p> <p>5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian</p> <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <p>1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.</p> <p>2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau</p>
--	----------------------------------	--	--	---	---

			<p>data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berjumlah 65 siswa.</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Jenis kuesioner tidak di jelaskan pada artikel ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yg digunakan yaitu analisa</p>	<p>kuesioner untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.</p>	<p>belum.</p> <p>3. Tidak di jelaskan waktu pada pngumpulan data.</p> <p>4. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p>
--	--	--	---	---	---

			uji statistik non parametrik <i>Spearman Rho</i> . Yang mana menggunakan uji <i>Chi Square</i> .		
4	Haryani, D. S., Wahyuningsih, W., & Haryani, K. (2015). Peran orang tua berhubungan dengan perilaku seksual pra nikah remaja di SMKN 1	Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pra nikah remaja di SMKN 1 Sedayu.	<p>a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian ini adalah <i>kuantitatif</i> dengan menggunakan rancangan <i>cross sectional</i>.</p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMK Dharma Bhakti Yogyakarta. waktu pengumpulan data:</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rentang usia responden dari usia 15-18 tahun 2. Berjenis kelamin laki-laki sebanyak 61 orang (78,2%) 3. Berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 orang (21,8%) 	<p>a. Berdasarkan hasil CHSP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons. 3. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden. 4. Tidak dijelaskan

	Sedayu		<p>pada 20 Februari 2015</p> <p>c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu dengan jumlah 400 siswa.</p> <p>d. Sampel: Teknik besar sampel menggunakan rumus <i>pearson product moment</i> dan teknik pengambilan sampel menggunakan <i>proportional random sampling</i>, dengan jumlah responden yang memenuhi kriteria</p>	<p>4. Peran orang tua: a. Baik: 66 orang (84,6%) b. Buruk: 12 orang (15,4%)</p> <p>5. Perilaku Seksual Pra Nikah : a. Baik: 62 orang (79,5%) b. Kurang baik: 16 orang (20,5%)</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Dari jurnal yang saya baca tidak dijelaskan saran dari peneliti untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.</p>	<p>keterbatasan penelitian.</p> <p>5. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian</p> <p>b. Keterbatasan Penelitian: 1. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian. 2. Tidak dijelaskan rekomendasi penelitian.</p>
--	--------	--	--	---	---

			<p>inklusi dan eksklusi sebanyak 78 orang. Kriteria inklusi dan eksklusi: Jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 78 orang.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada siswa kelas XII SMKN 1 Sedayu dengan jumlah 400 siswa.</p> <p>f. Instrumen:</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner <i>The Parental Care Style Questionnaire</i> dan <i>Sexual Risk Survey: Instrumentdevelopment and psychometrics</i> versi Bahasa Indonesia.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yg digunakan univariat yaitu uji <i>kendall-tau</i></p>		
--	--	--	---	--	--

5	<p>Pontoan, S. T. (2015). Hubungan antara pengetahuan siswa, peran orang tua dan peran media massa dengan perilaku seks pranikah siswa SMK Negeri 1 Atinggola.</p>	<p>Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa, peran orang tua dan peran media massa dengan perilaku seks pranikah siswa SMK Negeri 1 Atinggola.</p>	<p>a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian ini adalah metode observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>.</p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Atinggola Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.</p> <p>waktu pengumpulan data: penelitian ini di lakukan</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan dari nilai signifikasnsi 0,615 lebih besar dari 0,05 ($0,615 > 0,05$), maka tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seks pranikah. 2. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi sebesar 0,037, lebih kecil dari 0,05 ($0,037 < 0,05$), maka ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku seks pranikah 3. Hasil penelitian menunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara peran media massa dengan perilaku seks 	<p>a. Berdasarkan hasil CHSP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba. 3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons. 4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.
---	--	--	---	---	---

			<p>pada bulan November 2014 sampai dengan bulan Maret tahun 2015</p> <p>c. Populasi: Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Negeri 1 Atinggola yang berjumlah 320 siswa.</p> <p>d. Sampel: Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>, dengan jumlah sampel penelitian 175 responden. Kriteria inklusi dan eksklusi:</p>	<p>pranikah.</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dengan perilaku seks pranikah. <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang seks pranikah baik 55 orang (59,8%). b. Berperilaku tidak baik 37 orang (40,2%). 2. Peran orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah. <ol style="list-style-type: none"> a. Bertindak baik: 41 orang (56,8%). b. Bertindak tidak baik: 54 orang (43,2%). 3. Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah. <ol style="list-style-type: none"> a. Peran media massa tentang 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian. 6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. 2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum. 3. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.
--	--	--	--	--	--

			<p>Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada seluruh siswa-siswi SMK Negeri 1 Atinggola yang berjumlah 175 responden.</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Jenis kuesioner tidak di jelaskan pada artikel</p>	<p>seks pra nikah baik: 67 orang (67,0%).</p> <p>b. Berperilaku tidak baik: 33 orang (33,0%).</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Menambah literatur yang terkait dengan kesehatan reproduksi khususnya perilaku seks pranikah, mendorong mahasiswa selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan seks pra nikah, peran teman sebaya, seperti peran pemerintah, peran tokoh agama, peran tokoh masyarakat, peran lembaga swadaya masyarakat, dan lain sebagainya.</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p>ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yang digunakan yaitu analisa multivariat yang mana menggunakan uji <i>Chi Square</i> dan analisis multivariat yang mana menggunakan uji <i>statistic regresi logistic</i>.</p>		
6	Hendriani, D., & Firdaus, R. (2019). Hubungan peran orangtua terhadap	Mengetahui hubungan peran pendidik dan orangtua terhadap sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah.	a. Desain penelitian: Rancangan dalam penelitian menggunakan metode bersifat <i>Kuantitatif</i> dengan menggunakan desain penelitian <i>survey analitik</i> dan pendekatan	a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian: 1. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh nilai p value 0,061 yang berarti kurang dari $p > 0,05$, dengan demikian, tidak ada hubungan antara peran orangtua dengan sikap remaja. b. Hasil-hasil terkait dengan masalah	a. Berdasarkan hasil CHSP: 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah

<p>sikap remaja dalam pencegahan seks pranikah</p>		<p><i>cross sectional</i></p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Balikpapan waktu pengumpulan data: Tidak dijelaskan</p> <p>c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelajar SMK Kesehatan Balikpapan usia 14-18 tahun yang berjumlah 119 responden.</p> <p>d. Sampel: Teknik besar sampel menggunakan teknik</p>	<p>yang diteliti:</p> <p>1. Hasil menunjukkan bahwa dari 72 responden yang peran orangtua mendukung.</p> <p>a. Mempunyai sikap positif sebanyak 43 responden (59,7%).</p> <p>b. Sikap negatif 29 responden (40,3%).</p> <p>2. Hasil menunjukkan bahwa sementara dari 47 responden peran orangtua yang tidak mendukung.</p> <p>a. Mempunyai sikap positif sebanyak 19 responden (24,5%).</p> <p>b. Sikap negatif 28 responden (59,6%).</p> <p>c. Rekomendasi penelitian:</p>	<p>menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba.</p> <p>3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons.</p> <p>4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.</p> <p>5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian</p> <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <p>1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai</p>
--	--	--	---	--

		<p><i>Random Sampling</i>, dengan jumlah 119 responden. Kriteria inklusi dan eksklusi: Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pada semua pelajar SMK Kesehatan Balikpapan usia 14-18 tahun yang berjumlah 119 responden.</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu</p>	<p>Dari jurnal yang saya baca tidak dijelaskan saran dari peneliti untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.</p>	<p>kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum. 3. Tidak di jelaskan waktu pada pngumpulan data. 4. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian. 5. Tidak dijelaskan rekomendasi penelitian.
--	--	---	--	--

			<p>kuesioner. Jenis kuesioner tidak di jelaskan pada artikel ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yg digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat yang mana menggunakan uji <i>Chi Square</i>.</p>		
7	Putra, I. M. P., Ratep, N., & Westa, W. (2014). Hubungan antara peran	Mengetahui hubungan antara peran keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA/Sederajat di	<p>a. Desain penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik <i>cross sectional</i>.</p> <p>b. Tempat dan waktu</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada penelitian ini peran keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku seks pranikah ($p=0,007$). <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti:</p>	<p>a. Berdasarkan hasil CHSP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengkategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel

	keluarga dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMA/Sederajat di wilayah kerja Puskesmas Sukawati I	wilayah kerja Puskesmas Sukawati I.	<p>pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Sukawati yaitu SMA Negeri 1 Sukawati dan SMK Saraswati Sukawati dan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 30 September 2014 dan 1 Oktober 2014.</p> <p>c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Atas/Sederajat negeri</p>	<p>1. Peran Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah</p> <p>a. Kurang baik: 84 orang (61,8%)</p> <p>b. Baik: 52 orang (38,2%)</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Dari jurnal yang saya baca tidak dijelaskan saran dari peneliti untuk rekomendasi penelitian selanjutnya.</p>	<p>yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba.</p> <p>3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons.</p> <p>4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.</p> <p>5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian</p> <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <p>1. Tidak dijelaskan apakah</p>
--	---	-------------------------------------	--	--	--

		<p>maupun swasta di kecamatan Sukawati, yaitu siswa SMK Saraswati Sukawati berjumlah 92 orang dan SMAN 1 Sukawati berjumlah 1043 orang, jumlah total populasi sebanyak 1135 siswa.</p> <p>d. Sampel: Sampel pada penelitian ini adalah 136 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i>. Kriteria inklusi: siswa SMA/Sederajat yang bersedia menjadi</p>		<p>instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum.</p> <p>2. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.</p> <p>3. Tidak dijelaskan rekomendasi penelitian.</p>
--	--	--	--	---

			<p>responden dan belum menikah.</p> <p>Kriteria eksklusi: siswa yang tidak bisa mengisi kuisisioner karena sakit dan sudah menikah.</p> <p>e. Metode pengumpulan data:</p> <p>Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada siswa siswi Menengah Atas/Sederajat di Kecamatan Sukawati yaitu SMA Negeri 1 Sukawati dan SMK Saraswati Sukawati kelas X, XI, XII.</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>f. Instrumen: Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Cara pengumpulan data yaitu dengan menyebarkan kuisisioner yang telah disediakan dengan pertanyaan yang dijawab oleh responden.</p> <p>g. Jenis analisa data: Data yang terkumpul dianalisis dengan perangkat lunak computer menggunakan analisis <i>Chi Square</i>.</p>	
--	--	--	---	--

8	Karlina, D., Mardjan, M., & Taufik, M. (2015). Hubungan antara pengetahuan, peran guru bimbingan konseling (BK) dan peran orang tua dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA di	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, peran guru bimbingan konseling (BK) dan peran orang tua dengan perilaku seks pranikah pada remaja SMA di Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau	<p>a. Desain penelitian: Hasil penelitian ini menggunakan <i>observasional</i> yang bersifat <i>analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Diperoleh hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja.</p> <p>b. Tempat dan waktu pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan di SMA dan SMK yang ada di Kecamatan Sekadau Hilir. Waktu</p>	<p>a. Hasil utama sesuai tujuan penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan $pvalue = 0,904$ sehingga H_a ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja. 2. Hasil penelitian menunjukkan $pvalue = 0,950$ sehingga H_o diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara peranan guru BK dengan perilaku seks pranikah pada remaja 3. Hasil penelitian menunjukkan $pvalue = 0,816$ sehingga H_o diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada 	<p>a. Berdasarkan hasil CHSP:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menangani dan mengategorikan bukan-responden. 2. Tidak dijelaskan variabel yang diukur sudah menggunakan instrument/ alat ukur yang benar yang sudah diuji coba. 3. Tidak dijelaskan tingkat respons menimbulkan kekhawatiran tentang bias non-respons. 4. Tidak dijelaskan informasi tentang yang bukan responden.
---	--	---	--	--	--

<p>Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau tahun 2013</p>		<p>pengumpulan data: Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2012 hingga Februari 2013.</p> <p>c. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA dan SMK yang berada di Kecamatan Sekadau Hilir</p> <p>d. Sampel: Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 816 responden. Kriteria</p>	<p>hubungan antara peranan peranan orangtua dengan perilaku seks pranikah pada remaja</p> <p>b. Hasil-hasil terkait dengan masalah yang diteliti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden berpengetahuan kurang baik pernah melakukan perilaku seks pranikah 32 orang (53,3%) dan tidak pernah melakukan seks pranikah sebesar 115 orang (55,3%) 2. Penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden peranan guru BK tidak pernah memberikan layanan konsultasi terkait masalah aktivitas seksual dan perilaku seks pranikah pernah melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian. 6. Tidak dijelaskan sumber pendanaan pada penelitian <p>b. Keterbatasan Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti tidak menjelaskan mengenai kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian. 2. Tidak dijelaskan apakah instrumen sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya atau belum. 3. Tidak dijelaskan keterbatasan penelitian.
--	--	---	--	--

			<p>inklusi dan eksklusif: Tidak dijelaskan.</p> <p>e. Metode pengumpulan data: Metode ini menggunakan kuesioner. Pada siswa kelas XI SMA dan SMK berada di Kecamatan Sekadau Hilir berjumlah 268 orang.</p> <p>f. Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Jenis kuesioner tidak di</p>	<p>perilaku seks pranikah 77 orang (55,4%) dan tidak pernah melakukan perilaku seks pranikah 70 orang (54,3%).</p> <p>3. Penelitian menunjukkan bahwa proporsi responden yang dikategorikan kurang baik pernah melakukan perilaku seks pranikah 87 orang (53,6%) dan tidak pernah melakukan perilaku seks pranikah 60 orang (46,4%).</p> <p>c. Rekomendasi penelitian: Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak perilaku seks pranikah bagi prestasi belajar siswa SMA Negeri di Kabupaten Sekadau.</p>	
--	--	--	--	---	--

			<p> jelaskan pada artikel ini.</p> <p>g. Jenis Analisa data: Jenis analisa yg digunakan yaitu analisa univariat dan bivariat yang mana menggunakan uji <i>Chi Square</i>.</p>		
--	--	--	---	--	--

B. Ringkasan Sintesis Tabel

Berdasarkan dari sintesis table di atas terdapat 4 jurnal dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Akan tetapi terdapat 4 jurnal yang mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Desain penelitian yang digunakan pada masing-masing artikel yaitu menggunakan pendekatan studi *cross sectional* untuk tempat dan waktu semua artikel sudah mencantumkan tempat dilakukan penelitian tetapi untuk waktu dilaksanakan penelitian hanya 4 artikel yang mencatulkannya yaitu artikel keempat, kelima, ketujuh dan kedelapan saja. Populasi pada masing-masing artikel yaitu siswa – siswi SMP, SMA dan SMK yang memiliki rata – rata usia remaja 14 – 19 tahun.

Teknik sampling yang digunakan pada kedelapan artikel yaitu 1 artikel menggunakan teknik *cluster sampling*, 2 artikel menggunakan teknik *simple random sampling*, 3 artikel menggunakan *proporsional random sampling* dan 2 artikel menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan pada kedelapan artikel yaitu menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan dalam masing-masing artikel berbeda yang mana 1 artikel menggunakan uji regresi logistik ganda, 4 artikel menggunakan uji *Chi-square*, 1 artikel menggunakan uji *Koefisiensi Phi*, 1 artikel menggunakan uji *Spearman Rho* dan 1 artikel menggunakan uji *Kendall – Tau*.

Pada masing-masing hasil pada artikel yang terpilih dari hasil sintesis tabel hubungan antara peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja disebutkan bahwa dari 8 artikel terdapat 4 artikel yang menyatakan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dan 4 artikel menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja, pada artikel pertama hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{ Value} = 0,003$), akses media informasi ($p\text{ Value} = 0,001$) dan peran keluarga ($p\text{ Value} = 0,004$) siswa dengan perilaku seksual, artikel kedua menyatakan bahwa terdapat hubungan antara peran orang tua dengan perilaku

seksual pranikah pada remaja ($p \text{ value} = 0,016 < 0,05$) dan didapatkan nilai PR sebesar 1,994 (95% CI:1,165-3,413), artikel ketiga menyatakan bahwa ada hubungan peran orang tua dalam pendidikan seksual dengan sikap terhadap seksual pranikah, dengan nilai signifikan 0,000 (Sig < 0,05), artikel keempat menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah remaja dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) dengan keeratan hubungan yang lemah sebesar $r=0,399$, artikel kelima menunjukkan bahwa dari nilai signifikasnsi 0,615 lebih besar dari 0,05 ($0,615>0,05$), maka tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seks pranikah, artikel keenam menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan peran orangtua terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja dengan nilai (OR = 2.185, 95% CI (1.03-4.62) dan $p \text{ value} = 0.061$), artikel ketujuh menunjukkan bahwa Peran keluarga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku seks pranikah ($p=0,077$) nilai PR= 2,063 dan 95% CI = 0,887-4,800 dan artikel kedelapan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara peranan orangtua dengan perilaku seks pranikah pada remaja ($p \text{ value} = 0,816$).

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil *Literature Review*

1. Seleksi Artikel

Proses seleksi artikel sudah dirangkum pada gambar 2.1 yaitu pada skema proses pencarian artikel. Berdasarkan hasil proses pencarian artikel, ditemukan 3.670 artikel dengan kata kunci “*Parents’ role*”, “*Sexual Behavior*”, “*Premarital Sex*”, “*Teenage Sexual Behavior*” atau dalam bahasa Indonesia yaitu “*Peran Orang Tua*”, “*Perilaku Seksual*”, “*Seksual Pranikah*”, “*Perilaku Seksual Remaja*”. Dari 3.670 artikel tersebut terdapat 3.620 artikel yang tidak sesuai dengan kriteria karena tidak terdapat kesesuaian dan kesamaan judul artikel dengan pertanyaan *literature review*. Artikel yang sesuai dengan kriteria ditelaah berdasarkan *abstract, design* yang digunakan dalam artikel, serta kesesuaian dengan tujuan *literature review* yang akan dibuat, sehingga didapatkan 50 artikel.

Dari 50 artikel tersebut, terdapat 30 artikel yang tidak sesuai antara judul dan variabel yang dibahas sehingga tidak dapat digunakan dalam *literature* ini. Terdapat 20 artikel yang memenuhi syarat, namun 12 artikel diantaranya tidak dapat digunakan karena tidak ada meta-analisis dan tinjauan sistematis. Sehingga pada akhirnya didapatkan 8 artikel yang bisa digunakan dalam *literature review* ini. Kedelapan artikel ini dinilai menggunakan *critical appraisal summary axis cross sectional study* karena desain yang digunakan adalah studi *cross sectional*. Hasil dari *critical appraisal* menunjukkan terdapat 7 artikel dengan skor 14 yaitu artikel oleh Andriani dan Yasnani (2017), Puspitasari (2015), Apriyani dan Khusnal (2016), Pontoan (2015), Hendriani dan Firdaus (2019), Putra, Ratep dan Westa (2014) dan Karlina, Mardjan, dan Taufik (2015) dan 1 artikel dengan skor 15 yaitu oleh Haryani, Wahyuningsih dan Haryani (2015).

2. Karakteristik Artikel

Penetapan kriteria yang ketat pada metode sangat mempengaruhi jumlah artikel yang didapat. Penentuan artikel diambil dari penggunaan metode penelitian, yang mana rentang tahunnya dari tahun 2013 hingga 2020. Jumlah artikel yang didapat adalah delapan artikel. Kedelapan artikel yang telah *direview* menggunakan desain penelitian *cross-sectional study*.

Terdapat jelas kriteria inklusi dan eksklusi pada 2 artikel (Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015; Putra, Ratep, & Westa, 2014), 6 artikel lain tidak dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusinya (Andriani & Yasnani, 2017; Puspitasari, 2015; Apriyani & Khusnal, 2016; Pontoan, 2015; Hendriani & Firdaus, 2019; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015).

Waktu pengumpulan data pada masing-masing penelitian dilakukan pada rentang bulan Februari sampai bulan Mei, dengan rentang tahun 2013 hingga 2019. Dilihat dari tempat penelitian, hasil *review* menunjukkan kedelapan penelitian dilakukan di Indonesia dimana 2 penelitian dilakukan di Yogyakarta (Apriyani & Khusnal, 2016; dan Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015), 1 penelitian dilakukan di Bali (Putra, Ratep, & Westa, 2014), 1 penelitian dilakukan di Sulawesi (Andriani & Yasnani, 2017), 1 penelitian dilakukan di Jawa Timur (Mailani Puspitasari, 2015) dan 2 penelitian dilakukan di Kalimantan (Hendriani & Firdaus, 2019; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015).

Populasi yang digunakan pada delapan artikel juga sangat bervariasi, meliputi siswa-siswi SMP, SMK dan SMA. Total jumlah populasi yang digunakan sebagai responden dari masing – masing penelitian berada pada rentang 65 hingga 268 orang. Kriteria inklusi dan eksklusi pada sampel sangat bervariasi, didasarkan pada tujuan spesifik setiap penelitian. Peneliti sudah mempertimbangkan dengan matang agar kriteria sampel tidak mempengaruhi hasil penelitian.

Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian memang benar – benar mewakili populasinya, sehingga generalisasi yang dilakukan merupakan hal yang valid.

Dilihat dari teknik penghitungan besar sampel, dari delapan artikel yang telah dianalisis hanya 2 artikel yang mencantumkan cara menghitung besar sampel. Adapun 2 artikel tersebut yaitu oleh Haryani, Wahyuningsih, dan Haryani, (2015) dan Putra, Ratep, dan Westa, (2014). Kedua artikel tersebut menggunakan rumus uji hipotesis dua proporsi. Pemilihan sampel sudah sesuai dengan standar penelitian, yaitu 1 artikel menggunakan teknik *cluster sampling* (Putra, Ratep, & Westa, 2014), 2 artikel menggunakan teknik *simple random sampling* (Apriyani & Khusnal, 2016; dan Pontoan, 2015), 3 artikel menggunakan *proporsional random sampling* (Andriani & Yasnani, 2017; Mailani Puspitasari, 2015; dan Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015) dan 2 artikel menggunakan teknik *random sampling* (Hendriani & Firdaus, 2019; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015).

Pada kedelapan penelitian, *instrument* yang digunakan adalah lembar kuesioner. Satu penelitian menggunakan lembar kuesioner *The Parental Care Style Questionnaire dan Sexual Risk Survey*. Kuesioner ini dipilih karena mengukur bagaimana perilaku seksual berisiko khususnya kalangan remaja. Kuesioner ini menilai perilaku seksual berisiko yaitu pada remaja. *The Parental Care Style Questionnaire dan Sexual Risk Survey* menekankan pada beberapa aspek spesifik seperti seksual dengan pasangan yang tidak berkomitmen, seksual impulsif dan seksual anal berisiko. Kuesioner dipilih karena batas skala pengukurannya adalah usia 15 – 24 tahun dan kenapa peneliti memilih menggunakan kuesioner ini dikarenakan kuesioner ini sudah baku dan sesuai dengan usia responden. Satu dari delapan penelitian sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga kuesioner yang digunakan telah baku. Tujuh penelitian sisanya tidak dijelaskan apakah

sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, sehingga kuesioner yang digunakan apakah baku atau tidak.

Pada proses analisa data, 3 penelitian menggunakan analisis bivariat (Andriani & Yasnani, 2017; Mailani Puspitasari, 2015; dan Putra, Ratep, & Westa, 2014) Anggraeni & Sudiarti, 2018; dan Muna, N. I., 2019), 3 penelitian menggunakan analisis univariat (Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015; Hendriani & Firdaus, 2019; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015), 2 penelitian menggunakan analisis multivariat (Apriyani & Khusnal, 2016; dan Pontoan, 2015), 1 penelitian menggunakan uji regresi logistik ganda (Pontoan, 2015), 4 penelitian menggunakan uji *Chi-square* (Mailani Puspitasari, 2015; Hendriani & Firdaus, 2019; Putra, Ratep, & Westa, 2014; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015), 1 penelitian menggunakan uji *Koefiensi Phi* (Andriani & Yasnani, 2017), 1 penelitian menggunakan uji *Spearman Rho* (Apriyani & Khusnal, 2016), dan 1 penelitian menggunakan uji *Kendall – Tau* (Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015).

Dari kedelapan penelitian, terdapat 1 penelitian yang menjelaskan tentang persetujuan etik dan persetujuan partisipan. Penelitian tersebut diteliti oleh Haryani, Wahyuningsih, & Haryani (2015). Tujuh penelitian lainnya tidak terdapat penjelasan tentang persetujuan etik tetapi terdapat penjelasan tentang persetujuan partisipan (Andriani & Yasnani, 2017; Mailani Puspitasari, 2015; Apriyani & Khusnal, 2016; Pontoan, 2015; Hendriani & Firdaus, 2019; Putra, Ratep, & Westa, 2014; dan Karlina, Mardjan, & Taufik, 2015). Dilihat dari keseluruhan penelitian, tidak terdapat penjelasan tentang keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Pembahasan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dibuatlah kajian literatur ini dengan menelaah penelitian-penelitian terkait. Berdasarkan kedelapan artikel yang telah *direview* terdapat 4 artikel yang menjelaskan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dengan hasil p value dari 4 artikel tersebut adalah $< 0,05$ (Andriani & Yasnani, 2017; Mailani Puspitasari, 2015; Apriyani Khusnal, 2016; dan Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani & Yasnani, (2017) menyatakan bahwa dari 90 responden, terdapat 63 responden (70,0%) yang memiliki peran keluarga positif, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 41 orang (65,1%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 22 orang (34,9%). Dari 27 responden (30,0%) yang memiliki peran keluarga negatif, cenderung memiliki perilaku seksual berisiko sebanyak 26 orang (96,3%) dan yang memiliki perilaku seksual tidak berisiko sebanyak 1 orang (3,7%). Pada artikel ini dijelaskan bahwa ternyata walaupun dukungan keluarga positif namun masih terdapat siswa yang berperilaku seksual berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa peran keluarga masih sangat dibutuhkan.

Kurangnya komunikasi secara terbuka antara orang tua dengan anak dalam masalah seksual dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual. Oleh karena itu diharapkan orang tua memiliki pengetahuan yang cukup mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan seksualitas, menyediakan waktu yang cukup, menjalani komunikasi yang baik antara orang tua dan anak sehingga anak akan lebih yakin dan tidak merasa canggung untuk membicarakan topik yang berhubungan dengan masalah seksual.

Upaya promotif dan preventif yang dapat dilakukan untuk permasalahan seksual remaja salah satunya dengan pendidikan seksual. Pendidikan seksual merupakan cara pengajaran yang dapat menolong muda-mudi untuk menghadapi masalah hidup karena dorongan seksual. Pendidikan ini bermaksud untuk menerangkan segala hal yang berhubungan dengan seks dan seksualitas dalam bentuk yang wajar. Dalam hal ini pendidikan seksual idealnya diberikan pertama kali oleh

orangtua di rumah, mengingat yang paling tahu keadaan anak adalah orangtua sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Mailani Puspitasari, (2015) mengenai peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja, mengatakan bahwa 106 responden yang memiliki peran keluarga tidak baik dan memiliki risiko perilaku seksual berat sebanyak 24 orang (49%). Sedangkan responden yang memiliki peran keluarga baik dan memiliki risiko perilaku seksual ringan sebanyak 43 orang (75,4%). Dukungan dari orang tua dapat memberikan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja khususnya pada usia 12-15 tahun, memberikan informasi yang baik dan bertanggung jawab agar remaja tidak salah dalam mendapatkan informasi yang dapat mengakibatkan perilaku seksual.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriyani Khusnal, (2016) mengatakan bahwa 65 responden menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam pendidikan seks dengan sikap terhadap seks pranikah pada remaja. Pada artikel ini dijelaskan bahwa orang tua sangat berpengaruh terhadap kualitas berpikir anak/remajanya, karena orang tua merupakan orang yang dianggap penting dalam hidupnya. Oleh karena itu apa yang disampaikan orang tua terutama dalam memberikan pendidikan seks pada remaja secara baik dapat menghasilkan kualitas berpikir yang matang dan berpengaruh pada pembentukan sikap terhadap sesuatu. Dalam hal ini dikatakan bahwa sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh orang terdekatnya atau orang yang dianggap penting dalam hidupnya. Di antara orang yang penting dalam hidup seorang remaja adalah orang tua. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks dapat menentukan kualitas berpikir yang sehat terhadap anak terutama ketika mereka beranjak remaja (Azwar, 2008).

Penjelasan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Haryani, Wahyuningsih, & Haryani, (2015) yang mengatakan bahwa 78 responden menunjukkan ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Perilaku seksual remaja berisiko

tinggi lebih banyak terjadi pada remaja yang memiliki komunikasi buruk dengan orang tua dibandingkan dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja. Komunikasi tentang seksualitas yang diberikan oleh orang tua dan pada usia yang sedini mungkin sangat berperan dalam mencegah perilaku seksual remaja yang berisiko tinggi, pesan seksualitas diberikan dengan frekuensi yang sering dan kualitas yang baik, isi pesan seksualitas lebih ditekankan pada penanaman nilai-nilai moral, cara mengendalikan dorongan seksual yang sehat dan sesuai agama, serta lebih selektif memilih teman dan menghindari paparan media pornografi (Kurniasari & Taviv, 2010)

Hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pontoan (2015), Hendriani & Firdaus (2019), Putra, Ratep, & Westa (2014) dan Karlina, Mardjan, & Taufik (2015) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Ada faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah pada remaja diantaranya faktor pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan mempengaruhi perilaku remaja untuk hidup sehat artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik maka akan ada kecenderungan timbul sikap yang positif. Jika perilaku seksual pada remaja tidak disertai dengan pengetahuan yang cukup dan dengan tingkat emosi yang masih labil dapat mengakibatkan efek yang buruk atau negative, faktor selanjutnya ada pengaruh teman sebaya semakin besar dukungan dari teman sebaya maka semakin tinggi kecenderungan untuk berperilaku seksual pranikah yang berisiko pada remaja. Pada dasarnya teman sebaya merupakan salah satu sumber informasi bagi remaja tentang seks. Hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan, pengetahuan dan pola asuh orang tua, yang mana pada dasarnya remaja lebih mempercayai temannya dibandingkan dengan orang tua, terakhir ada faktor Pola asuh orang tua. Dengan adanya pola asuh orang tua yang tinggi menurunkan tingkat insiden perilaku seksual pranikah dibandingkan pola asuh orang tua yang

rendah. Kualitas lingkungan, dukungan yang diberikan serta pola asuh yang baik juga dapat menurunkan risiko perilaku seksual pada remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Pontoan, (2015) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa orang tua belum memberikan perhatian yang lebih serius kepada anak remajanya. Orang tua belum sepenuhnya mengajak siswa untuk berdiskusi tentang seks pranikah, dan masalah yang dialaminya. Siswa belum sepenuhnya membagi cerita dengan orang tua mengenai teman dekat/pacar sehingga pemantauan orang tua belum maksimal. Beberapa orang tua yang membiarkan anaknya keluar setiap malam bahkan sampai pulang larut malam tanpa diatur jam pulang. Karena kesibukan sehingga orang tua tidak lagi mengontrol kegiatan yang dilakukan anak remaja bahkan orang tua tidak mengetahui anak remaja mengoleksi majalah atau CD untuk orang dewasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendriani & Firdaus, (2019) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara peran orangtua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Pada artikel ini dijelaskan bahwa orangtua merupakan lingkungan pertama dan yang utama bagi anaknya, oleh karena itu kedudukan orangtua dalam memenuhi kebutuhan dan mengembangkan kepribadian anak sangatlah dominan. Pada orangtua otoritatif akan bersikap tegas terhadap nilai penting peraturan norma dan bersedia mendengar, menjelaskan dan bernegosiasi serta dapat mendukung kepercayaan diri remaja tersebut. Pengawasan orangtua pada remaja berpengaruh pada usia ketika remaja mulai berpacaran dan memulai berfungsinya organ reproduksi terutama aktivitas seksual yang berdampak pada perilaku seksual dan sebaliknya peran orangtua yang tidak ada dukungan, perhatian dan pengawasan maka kemungkinan akan berdampak buruk perkembangan anaknya kearah perilaku seksnya. Adapun faktor lain yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja adalah paparan media masa, baik cetak maupun elektronik, teman sebaya/pacar

mempunyai pengaruh secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan hubungan seksual pranikah. Hal ini mungkin disebabkan karena adanya faktor lain yang tidak diteliti, seperti pengalaman pribadi, lembaga agama, kebudayaan, faktor emosional, umur, media masa, teman sebaya dan pengetahuan (Azwar, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Ratep, & Westa, (2014) yang mengatakan bahwa 136 responden menunjukkan tidak ada hubungan antara peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Nilai PR 2,063 menunjukkan kecenderungan bahwa peran keluarga merupakan faktor resiko. Peran orang tua dalam komunikasi dengan remaja terbatas dalam hal-hal tertentu saja, seperti pendidikan, pelajaran, kesehatan, atau keuangan. Untuk masalah pergaulan dan khususnya seksual, remaja cenderung lebih banyak bertanya kepada teman-temannya. (Sarwono, 2013)

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Karlina, Mardjan, & Taufik, (2015) yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara peran orangtua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hal ini menemukan bahwa tidak ada hubungan antara peran orangtua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hal ini disebabkan oleh peranan orang tua dalam pencegahan seks pranikah yang dilakukan remaja kurang mendapat dukungan positif yang didapat dari peran pendidik karena banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, kurangnya pengawasan, bimbingan dan arahan yang bersifat positif dapat merubah kebiasaan sikap remaja. Orang tua dikatakan memonitoring bukan berarti mengontrol pilihan anak dan perilakunya, atau memaksa keinginan kepada remaja, melainkan hal tersebut dilakukan untuk melindungi remaja dari perilaku-perilaku buruk yang tidak diinginkan (Soetjningsih, 2008).

Dari kedelapan artikel yang dibahas pada bab ini terdapat hasil yang berbeda-beda, ada yang menyatakan terdapat hubungan dan ada yang tidak. Hal ini menandakan masih adanya kesenjangan dalam peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Perlu dilakukan

penelitian lanjutan terkait dengan hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Dari pembahasan yang telah diuraikan bahwa dengan adanya contoh, dukungan ataupun peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja akan menurunkan perilaku seksual pada remaja. Sehingga usaha tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:

1. Kepada Intitusi Pendidikan Keperawatan khususnya Prodi Ilmu Keperawatan ITEKES Bali agar hasil dari *literature* ini dapat dijadikan referensi serta dapat dilakukan tindak lanjut untuk melakukan penelitian yang membahas variabel tersebut dengan lebih mempertimbangkan hasil analisis sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Mahasiswa keperawatan agar dapat menindaklanjuti hasil dari *literature* ini untuk menemukan hasil yang lebih akurat dengan mempertimbangkan rekomendasi penelitian dari artikel yang telah dianalisis dan dipaparkan.
3. Dinas Kesehatan Provinsi Bali agar hasil *literature* ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pemberian informasi kepada masyarakat khususnya bagi orang tua sehingga orang tua bisa memperhatikan peran orang tua yang diberikan kepada anaknya. Sebab peran orang tua akan berpengaruh terhadap perilaku anak di era sekarang.
4. Pelayanan Kesehatan Puskesmas sebagai tempat dalam pemberian pelayanan agar hasil dari *literature review* ini dapat digunakan untuk mengembangkan informasi di bidang keperawatan komunitas sebagai tambahan dan wawasan yang luas dalam kepedulian terhadap seksual pranikah terutama di kalangan remaja, sehingga *literature* ini dapat dijadikan acuan untuk tindakan intervensi perawat atau petugas puskesmas agar dapat diadakannya program penyuluhan tentang kesehatan reproduksi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil kajian terhadap kedelapan penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua efektif dan sangat berpengaruh untuk menurunkan risiko terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja. Peran orang tua lebih efektif dilakukan dengan pengasuhan orang tua yang baik, terjalinnya hubungan dan komunikasi yang baik antara orangtua dengan remaja, religiusitas yang tinggi, serta penerapan disiplin di keluarga. Terdapat beberapa penelitian yang bias serta banyaknya studi *cross sectional* yang menjadi kelemahan *review* ini. Perlu penelitian lebih lanjut dalam bentuk intervensi, serta mengkaji peran orang tua di berbagai perilaku seksual pada remaja.

Kedelapan artikel yang telah direview menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi yang interpersonal antara orang tua dan remaja dalam membicarakan tentang seksualitas, sekaligus sikap dan tindakan untuk mencegah perilaku seks yang salah. Seluruh penelitian mengemukakan kurangnya kedekatan dan keterbukaan antara sosok ayah terhadap keterbukaan tentang seksualitas bagi remaja. Meningkatnya komunikasi antara orang tua dan remaja membantu remaja untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang perilaku seksual yang salah. Hal ini dapat dijadikan bahan masukan bagi orang tua, remaja dan masyarakat khususnya dalam meningkatkan perilaku remaja yang positif dan sehat. Kesimpulannya bahwa tidak ketersediaan orang tua dalam mengkomunikasikan tentang seksual sehingga perlu dilakukan keterbukaan tentang topik perilaku seksual pada remaja.

Orang tua sebaiknya lebih mengoptimalkan dalam memfasilitasi tugas perkembangan remaja serta menjaga komunikasi yang terbuka antara orang tua dan remaja, menumbuhkan kebebasan dan tanggung jawab pada remaja untuk aktifitas sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat. Perawat komunitas perlu memberikan fasilitas perawatan tumbuh kembang remaja sesuai dengan tahap usia remaja dalam masa transisi pubertas remaja. Perawatan komunitas

juga perlu memberikan pendidikan kesehatan terkait dengan kebutuhan tumbuh

kembang kesehatan reproduksi remaja untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku seksual remaja yang sehat.

B. Implikasi

1. Implikasi klinis

Berdasarkan artikel yang telah di telaah disimpulkan pada artikal sebelumnya menyatakan bahwa ada hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja dan juga ada yang menyatakan tidak ada hubungan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja, maka dari itu perlu kita kaji kembali untuk meyakinkan hasil dari penelitian terdahulu apakah hasil yang nantinya didapat menyatakan ada hubungan atau bahkan tidak ada hubungan. Sehingga diharapkan perlu dilakukan evaluasi dan bila perlu dilakukan kembali penelitian tentang peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja.

2. Implikasi keperawatan

Perawat komunitas dapat membantu memberikan pendidikan kepada orang tua maupun remaja yang membutuhkan informasi tentang perilaku seksual, karena hal itu bukan hanya membahayakan diri remaja itu sendiri namun menimbulkan masalah dalam masyarakat. Selain itu, untuk meningkatkan komunikasi antara orang tua dan remaja dibutuhkan pengetahuan dan keterbukaan yang memadai. Orang tua harus menghilangkan perasaan tabu, malu dan tidak menyenangkan dalam membicarakan tentang seksual. Topik yang dibahas pun harus sesuai dengan tahap perkembangan anak itu sendiri. Mulai dari tahap perkembangan secara biologi, bahaya melakukan seksual dini, kehamilan, HIV/AIDS dan PMS harus dijelaskan sehingga informasi yang ingin diperoleh remaja terjawab dari orang tua sendiri.

3. Implikasi pada peneliti selanjutnya

Implikasi pada penelitian selanjutnya yang hendak meneliti mengenai hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja mempertimbangkan:

- a. *Feasible* dimana penelitian ini melihat sumber daya dan kemampuan

yang disesuaikan untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan topik “Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja”. Penelitian ini dapat dilakukan di daerah lokal dan responden mudah dijangkau.

- b. *Interesting* yang mana pada hal ini peneliti sangat tertarik meneliti atau melakukan penelitian tentang hubungan peran orang tua dan perilaku seksual pranikah pada remaja. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti melihat banyaknya siswa hamil dan menikah di bawah umur. Hasil survey yang dilakukan oleh KISARA, 73,33% telah menjalin hubungan asmara (berpacaran). Sebanyak 62,7% remaja di Indonesia melakukan hubungan seks pranikah. Maka dari itu, penetiti ingin mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja.
- c. *Novelty* yang mana keterbaruan dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin menambahkan jumlah sampel dan variabel dalam penelitian. Pembahasan topik ini sangat bermanfaat khususnya bagi remaja dengan kepribadian yang dimiliki, dilihat dari sikap ataupun perilaku remaja yang menyimpang. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada hubungan peran orang tua dan tidak ada hubungan peranorang tua yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. Ini menekankan bahwa perlu dikaji kembali sehingga bisa membandingkan hasil yang didapat dari penelitin sebelumnya.
- d. *Ethical* yang mana penelitian ini tidak akan melanggar etika responden yang mengikuti penelitian. Data responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, tidak ada paksaan dari peneliti sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.
- e. *Relevant* yang mana dengan adanya penelitian ini bisa menjadi acuan untuk masyarakat, sehingga masyarakat bisa memperhatikan peran orang tua yang diberikan kepada anaknya. Sebab peran orang tua akan berpengaruh terhadap prilaku anak di era sekarang.Mengingat kurangnya peran orang tua kepada anaknya berdampak buruk bagi

anak itu sendiri salah satu dampaknya ialah kehamilan yang tidak diinginkan.

- f. *Cost-effectiveness(C)* penelitian ini mudah untuk dilakukan dan tidak memakan waktu yang lama karena instrument atau cara pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner sehingga, tidak memakan biaya yang terlalu mahal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, H., & Yasnani, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Smk Negeri 1 Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Andriani, H., & Yasnani, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan, Akses Media Informasi Dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Seksual Pada Siswa Smk Negeri 1 Kendari Tahun 2016. (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*), 1(3).
- APRIYANI, A., & Khusnal, E. (2016). *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Seks Dengan Sikap Terhadap Seks Pranikah Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta)
- Azinar, M., & Fibriana, A. I. (2018). Youth Centre Model Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja di Daerah Tinggi Kehamilan Berisiko.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018, Pusat Data dan Informasi, Health Statistic*
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2019. Jumlah Wisatawan Asing ke Bali Menurut Bulan, 1982-2019 di <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/21/jumlah-wisatawan-asing-kebali-menurut-bulan-1982-2019.html> (di akses 17 Juni)
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2015*. Bali: Dinas Kesehatan Porvinsi Bali
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2018). *Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2018*. Bali: Dinas Kesehatan Porvinsi Bali
- Eka, P. (2016). Kita Sayang Remaja (KIRASA). Diperoleh pada tanggal 20 November 2019 dari <https://www.kisara.or.id/artikel/wah-tingkat-jomblo-remaja-di-kota-denpasar-ternyata-rendah.html>.
- Haryani, D. S., Wahyuningsih, W., & Haryani, K. (2015). Peran Orang Tua Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Remaja di SMKN 1 Sedayu. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 140-144.
- Haryani. Wahyuningsih. (2015). Peran Orang Tua Berhubungan Dengan Perilaku Seksaul Pranikah Remaja Di SMK 1 Sedayu. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. JNKI. Vol. 3, No. 3, Tahun 2015, 140-144.
- Hendriani, D., & Firdaus, R. (2019). Hubungan Peran Orangtua Terhadap Sikap Remaja Dalam Pencegahan Seks Pranikah. *MNJ (Mahakam Nursing Journal)*, 2(5), 226-235.

- Karlina, D., Mardjan, M., & Taufik, M. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan, Peran Guru Bimbingan Konseling (Bk) Dan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Sma Di Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau TAHUN 2013. *Jumantik*, 2(2).
- Kementrian Kesehatan RI. (2015). Infodatin: Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. ISSN: 2442-7659.
- Mailani Puspitasari, R. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan, Peran Keluarga Dan Sumber Informasi (Media) Dengan Perilaku Seksual Remaja Pranikah Di Smp 1 Parang Kabupaten Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pontoan, S. T. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *JIKMU*, 5(4).
- Pontoan, S. T. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Siswa, Peran Orang Tua Dan Peran Media Massa Dengan Perilaku Seks Pranikah Siswa SMK Negeri 1 Atinggola. *JIKMU*, 5(4).
- Putra, I. M. P., Ratep, N., & Westa, W. (2014). Hubungan Antara Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Sma/Sederajat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I. *E-Jurnal Medika Udayana*.
- Rachmawati, Y., Mustari, A. S., Sari, N. R., Nugroho, S. W., Lanny, T., Silviliyana, M., & Dewi, F. W. R. (2017). *Statistik Pemuda Indonesia*. Jakarta.
- Santrock, J.W. 2012. *Life – Span Development Edisi Ketigabelas Jilid 2*. Alih Bahasa: Benedictine Widiasinta. Jakarta: Erlangga. (Edisi Ketigabelas).
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja* (17th ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Teguh, D. (2014). 63 Persen Remaja di Indonesia Melakukan Seks Pranikah. Diperoleh pada tanggal 10 November 2019 dari http://www.kompasiana.com/rumahbelajar_persada/63persen-remaja-di-indonesia-melakukan-sekspranikah_54f91d77a33311fc078b45f4.
- World Health Organization (WHO). (2018). *The Sexual and Reproductive Health of Younger Adolescents Research Issues in Developing Countries*. Diperoleh pada tanggal 14 November 2019 dari <https://www.who.int/newsroom/fact-sheets/detail>

Lampiran 2

LEMBAR PERNYATAAN ABSTRACT TRANSLATION

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Putu Agus Endra Susanta S.Pd., M.Pd

NIDN : 0811059101

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : I Made Budi Setiawan

NIM : 16C11853

Judul Lit-Rev :

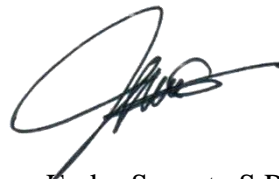
Hubungan Peran Orang Tua dan Perilaku
Seksual Pranikah Pada Remaja

Menyatakan bahwa dengan ini bahwa telah selesai melakukan penerjemahan abstract dari Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris terhadap *literature review* yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 5 Juli 2020

Abstract Translator









(I Putu Agus Endra Susanta, S.Pd., M.Pd)
NIDN.0811059101



Lampiran 3

LEMBAR BIMBINGAN LITERATURE REVIEW

Nama Mahasiswa : I Made Budi Setiawan
NIM : 16C11853
Judul Proposal : Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Seksual
Pranikah Pada Remaja
Pembimbing 1 :Ns. I Kadek Nuryanto, S. Kep., MNS
Pembimbing 2 : Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling






No	Hari/Tgl	Kegiatan Bimbingan	Perbaikan	TTD
1	Senin, 27 April 2020, 16.00 Wita	Bimbingan Topik	Lanjut ke BAB I	
2	Kamis, 07 Mei 2020, 13.30 Wita	Bimbingan BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Sesuaikan dengan proposal.- Selain Bahasa asing tidak usah dimiringkan.- Skema pencarian artikel sesuaikan dengan tahapan pencarian artikel.	
3	Rabu 06 Mei 2020, 12.00 Wita	Revisi BAB I dan BAB II	<ul style="list-style-type: none">- Acc BAB I- Jelaskan masing-masing judul artikel pada CASP.- Berikan penomoran sehingga mudah untuk membaca.	

4	Senin, 08 Juni 2020, 08.30 Wita	Revisi BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB II - Lanjut BAB III 	
5	Selasa, 09 Juni 2020, 09.00 Wita	Bimbingan BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Cari simbol alfa yang benar. - Perbaiki penulisan dan spasi pada kalimat. - Perhatikan pengetikan pada kata yang diulang. - Penulisan Bahasa Asing dicetak miring. 	
6	Rabu, 10 Juni 2020, 09.30 Wita	Revisi BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB III - Lanjut BAB IV 	
7	Jumat, 12 Juni 2020, 11.00 Wita	Bimbingan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuaikan permasalahan yang dianagkat - Bagian pembahasan harus menjawab pertanyaan penelitian di awal. - Lanjut ke BAB V 	
8	Senin, 15 Juni 2020, 09.30 wita	Revisi BAB IV dan Bimbingan BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB IV - Perlu diperjelas gap dalam literature sehingga peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan masalah ini. - Kriteria FINER dibuat dalam bentuk narasi jangan table. 	

9	Selasa, 16 Juni 2020, 10.00 Wita	Revisi BAB V dan konsuk BAB I – V	- Acc BAB V - Lanjut Kumpul Lengkap	
10	Rabu, 17Juni 2020, 08.30 Wita	Kumpul Lengkap	Acc Literture Review	

LEMBAR BIMBINGAN LITERATURE REVIEW

Nama Mahasiswa : I Made Budi Setiawan
 NIM : 16C11853
 Judul Proposal : Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Seksual
 Pranikah Pada Remaja
 Pembimbing1 : Ns. I Kadek Nuryanto, S. Kep., MNS
 Pembimbing 2 : Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling

No	Hari/Tgl	Kegiatan Bimbingan	Perbaikan	TTD
1	Rabu, 06 Mei 2020, 14.15 Wita	Bimbingan BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan. - Perbaiki kalimat. - Perhatikan cara pengutipan - Gunakan kalimat yang baik. 	
2	Senin, 11 Mei 2020, 16.00 Wita	Revisi BAB I	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB I - Lanjut BAB II 	
3	Rabu, 13 Mei 2020, 11.30 Wita	Bimbingan BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki narasinya tidak boleh ada kata dalam di awal kalimat. - Perhatikan penulisan yang benar. - Menambahkan pembahasan mengenai atikel di <i>critical appraisal</i> 	
4	Sabtu, 15 Mei 2020, 11.30 Wita	Revisi BAB II	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB II - Lanjut BAB III 	
5	Senin, 18 Mei 2020,	Bimbingan BAB III	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan - Kalimat yang ditulis 	


	08.00 Wita		<p>mohon diperjelas sehingga mudah untuk dipahami.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lanjut BAB IV 	
6	Selasa, 19 Mei 2020 16.00 Wita	Revisi BAB III dan Bimbingan BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan. - Perbaiki narasinya tidak boleh ada huruf kapital di dalam kalimat. 	
7	Sabtu, 29 Mei 2020, 16.00 Wita	Revisi BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan pengutipan - Tambahkan suber beserta Tahun - Gunakan kalimat sesuai SPOK - Lanjut BAB V 	
8	Kamis, 04 Juni 2020, 10.30 wita	Revisi BAB IV dan Bimbingan BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Acc BAB IV - Kaimat jangan terlalu panjang, ubah dalam bentuk narasi. - Gunakan kalimat sesuai SPOK - Perbaiki daftar pustaka 	
9	Selasa, 09 Juni 2020, 09.30 Wita	Revisi BAB V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki <i>feasible</i> - Perbaiki <i>relevant</i> - Perbaiki kata kata yang salah 	
10	Selasa, 16 Juni 2020, 18.00 Wita	Kumpul Lengkap	Acc Literature Review	

Lampiran 4




FORMAT PERMOHONAN PENGAJUAN UJIAN LITERATURE REVIEW

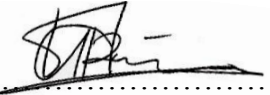
Nama Mahasiswa : I Made Budi Setiawan
Program Studi : Sarjana Keperawatan
NIM : 16C11853
Judul Lit-Rev : Hubungan Peran Orang Tua Dan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja
Penguji I : Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Pd., S. Kep., MNS Institusi : ITEKES Bali
Penguji II : Ns. I Kadek Nuryanto, S. Kep., MNS Institusi : ITEKES Bali
Penguji III : Ni Kadek Ary Susandi, S.S., M.App.Ling Institusi : ITEKES Bali

Tanda Tangan Mahasiswa:  Hari/ Tanggal: Jumat, 19/Juni/2020
(I Made Budi Setiawan)

Permohonan diterima :

Tanggal presentasi : Jumat, 19/Juni/2020

Tanda Tangan :  (Pembimbing I)

 (Pembimbing II)

Disetujui:

Tanda Tangan:  Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
(A.A.A Yulianti Darmini., S.Kep.Ns.,MNS)

Tanggal: 19/Juni/2020

Lampiran 5

FORMAT ISIAN
PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN LITERATURE REVIEW
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
ITEKES BALI TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020

NAMA : I Made Budi Setiawan
NIM : 16C11853
TK/SMT : IV/VIII
ALAMAT : Jl. Antasura Gg Sutra IIB no 13

No	Syarat yang ditentukan	Ada (√)	Tidak Ada (√)
1	Telah menyelesaikan administrasi keuangan (UAP, SPP, Komite dan UAS) semester Gasal dan Genap	√	
2	Jumlah bimbingan dengan Pembimbing I minimal 10 kali	√	
3	Jumlah bimbingan dengan Pembimbing II minimal 10 kali	√	

Catatan :

- Bukti point 1 diatas harus disertai dengan lampiran kitir pembayaran bagi yang sudah membayar atau surat bukti penanguhan pembayaran bagi yang belum membayar
- Bukti point 2-3 diatas harus disertai dengan lampiran buku bimbingan

Wali kelas



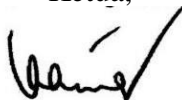
Ns. Made Dian Shanti, S. Kep

Mahasiswa



I Made Budi Setiawan

Mengetahui/Menyetujui
Program Studi Sarjana Keperawatan
Ketua,



A.A.A Yulianti Darmini, S.Kep.Ns.,MNS
NIDN. 0821076701